

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Buku *Seni Merayu Tuhan* merupakan salah satu karya tulis dari Habib Husein Ja'far Al-Hadar lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988 dan merupakan keturunan Nabi Muhammad, melalui pernikahan Sayyidina Ali bin Abi Thalib dan Sayyidah Fatimah. Beliau dikenal sebagai dai, dengan metode dakwahnya yang kontekstual dan dekat dengan generasi muda. Habib Ja'far merupakan seorang penulis selama 17 tahun sejak ia menjadi santri, kuliah dan sampai saat ini. Pendidikan agama yang ditempuh Habib Ja'far ia dapatkan dari pondok pesantren Yayasan Pesantren Islam (YAPI) Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Kemudian ia melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai sarjana akidah dan filsafat dan magister prodi tafsir hadits.

Buku ini memuat empat tema yaitu, (1) Beragama dengan Cinta: Merayu bukan Mendikte, (2) Beragama dengan Keberagaman: Memberi Solusi bukan Menghakimi, (3) Beragama dengan Akhlak: Mengajak bukan Mengejek, dan (4) Beragama dengan Tulus: Ikhlas bukan Culas. Keempat tema besar tersebut disajikan secara ringan namun penuh makna, serta dilengkapi dengan sub-sub tema yang memperkaya pemahaman pembaca terhadap nilai-nilai keislaman, khususnya dalam hal spiritualitas dan keikhlasan. Di antara nilai-nilai ikhlas yang dikaji dalam buku ini meliputi:

1. Memurnikan Niat dan Tujuan untuk Mengharapkan Ridha-Nya

Dalam poin ini terdapat beberapa sub tema yang mengandung memurnikan niat dan tujuan, di antaranya: (1) Rayuan untuk Tuhan, (2) Merayu Tuhan dengan Senyum, (3) Boleh Benci, Asal Syarat dan Ketentuan (S&K) Berlaku, (4) *Crazy Rich* Syar'i, dan (5) Ikhlas itu Seperti Kita di WC.

## 2. Sabar dan Tawakal

Dalam poin ini terdapat beberapa sub tema yang mengandung memurnikan niat dan tujuan, di antaranya: (1) Merayu Tuhan ala Orang Madura, (2) Sembilan Rayuan untuk Tuhan: No.9 Kamu Banget, (3) Tuhan itu Dirayu, Jangan Didikte!, (4) Belajar Iman dari *Barbershop*, (5) Ngalah Itu Ng-Allah, (6) Jihad Argumentatif, dan (7) Berislam ala GPS.

## 3. Bersyukur dan Konsisten

Dalam poin ini terdapat beberapa sub tema yang mengandung memurnikan niat dan tujuan, di antaranya: (1) Tol OTW Surga, (2) Kunci Hidup Bahagia: Keluar dari Grup Whatsapp yang Toksik, (3) Move On dari Dosa, (4) Belajar Islam dari *Fitness*, dan (4) Hiduplah dengan Hikmah.

Buku ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang ikhlas, namun memberikan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya:

1. Implikasi Ikhlas dalam Aspek Ibadah
2. Implikasi Ikhlas dalam Aktivitas Kehidupan Sehari-hari
3. Implikasi Ikhlas dalam Perilaku dan Hubungan Sosial

## B. Saran

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan peneliti terhadap hasil penelitian di atas peneliti memberikan saran kepada :

### 1. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal untuk mengkaji konsep ikhlas dalam karya sastra populer Islam. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi pendekatan lain atau membandingkan dengan literatur keislaman lainnya.

### 2. Bagi Pembaca Buku

Pembaca diharapkan tidak hanya menikmati isi buku *Seni Merayu Tuhan*, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkan nilai keikhlasan yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter

Nilai-nilai ikhlas dalam buku ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber penguatan pendidikan karakter berbasis Islam, khususnya dalam menanamkan keikhlasan sejak dini kepada peserta didik.

